

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dan pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross-sectional dimana penelitian ini melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) (Nursalam, 2011).

B. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang bersekolah di SMP Yayasan Bina Bangsa dan bertempat tinggal di wilayah perkebunan kelapa sawit PT. Mustika Sembuluh *Central Kalimantan Project* Kabupaten Kotawaringin Timur. Dari hasil studi pendahuluan diketahui jumlah remaja putri di SMP Yayasan Bina Bangsa berjumlah kurang lebih 162 orang. Siswi kelas IX tidak digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini agar tidak mengganggu konsentrasi belajar dalam menghadapi ujian nasional kelulusan.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja putri berusia 12-15 tahun
- b. Sudah menarache
- c. Siswi kelas VII dan VIII
- d. Bersedia menjadi responden

Sedangkan kriteria eksklusinya adalah:

- a. Siswi yang tidak masuk sekolah atau sakit pada saat pengambilan data penelitian berlangsung

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Puposive Sampling* sesuai dengan criteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Besarnya sampel penelitian ditetapkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

$$n = \frac{1,96.0,5.(1-0,5).162}{0,05^2 . (162-1) + 1,96.0,5.0,5}$$

$$n = \frac{79,38}{0,8925}$$

$$n = 88,9.... = 89 \text{ orang}$$

Dari perhitungan rumus diperoleh besarnya sampel adalah 89 orang. Untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out* maka jumlah sampel ditambahkan 10% menjadi 98 orang.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Yayasan Bina Bangsa di wilayah perkebunan kelapa sawit PT. Mustika Sembuluh *Central Kalimantan Project*, Desa Pondok Damar, Kecamatan Bagendang, Kabupaten Kotawaringin Timur.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian fluor albus pada remaja usia awal di SMP Yayasan Bina Bangsa PT. Mustika Sembuluh *Central Kalimantan Project* Kabupaten Kotawaringin Timur. Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang personal hygiene, sikap terhadap vulva hygiene, tingkat stress, tingkat pengetahuan tentang fluor albus dan aktivitas fisik.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah kejadian fluor albus yang bersifat patologis.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent					
1.	Tingkat pengetahuan tentang personal hygiene	Pemahaman responden tentang personal hygiene	Diukur dengan kuesioner tingkat pengetahuan yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan pilihan jawaban - Ya - Tidak	Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan dan pilihan jawaban dengan hasil ukur: - Rendah : 0 - 6 - Sedang : 7 - 12 - Baik : 13 - 20	Interval
2.	Sikap terhadap vulva hygiene	Sikap dalam merawat organ kewanitaan	Diukur dengan kuesioner sikap terhadap vulva hygiene yang terdiri dari 10 pernyataan menggunakan skala likert. Jawaban diukur dengan skor: Favourabel: Sangat setuju : 4 Setuju : 3 Tidak setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1 Unfavourabel: Sangat setuju : 1 Setuju : 2 Tidak setuju : 3 Sangat tidak Setuju : 4	Kuesioner terdiri dari 7 pernyataan dan pilihan jawaban dengan hasil ukur: - Rendah : 10-20 - Sedang : 21-30 - Baik : 31-40	Interval
3.	Tingkat Stress	Pengalaman stress responden penelitian yang dialami 1 bulan yang lalu	Diukur dengan <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS) terdiri atas 10 item pernyataan	Hasil pengukuran PSS-10 dengan skor dikategorikan menjadi:	Interval

				(1) skor 0-7: normal, (2) skor 8-11: stres ringan, (3) skor 12-15: stres sedang, (4) skor 16-20: stres berat, (5) skor ≥ 21 : stres cukup berat.	
4.	Tingkat pengetahuan tentang fluor albus	Pemahaman responden tentang kaputihan	Diukur dengan kuesioner tingkat pengetahuan yang terdiri dari 12 item pernyataan dengan pilihan jawaban - Ya - Tidak	Kuesioner terdiri dari 12 pernyataan dan pilihan jawaban dengan hasil ukur: - Rendah : 0 - 6 - Sedang : 7 – 9 - Baik : 10 – 12	Interval
5.	Aktivitas fisik	Aktivitas berupa gerakan jasmani yang dilakukan oleh otot tubuh dan sistem penunjangnya	Diukur menggunakan <i>Physical Activity Questionnaire for Adolescent</i> (PAQ-A) dengan hasil perhitungan : nilai total kurang dari atau sama dengan nilai median maka aktivitas fisik termasuk kedalam kategori kurang, sedangkan jika nilai total lebih dari nilai median maka aktivitas fisik termasuk kedalam kategori baik.	Hasil dikelompokkan menjadi : - Sangat ringan, skor 1 - Ringan, skor 2 - Sedang, skor 3 - Berat, skor 4 - Sangat berat, skor 5	Nominal
Variabel Dependent					
6.	Kejadian fluor albus	Sekresi vaginal pada wanita yang disebabkan oleh bakteri, virus , parasit	Kuesioner	Check List dengan pilihan jawaban - Ya	Nominal

		dan jamur disertai dengan rasa gatal di dalam vagina dan sekitar bibir vagina bagian luar.		- Tidak	
--	--	--	--	---------	--

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas pertanyaan tentang factor-faktor yang akan diteliti. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Rohmah (2015), Kelle (2016), Cohen (1994), Susanti (2016) dan Kowalsky (2004), setiap kuesioner telah dilakukan uji validitas dan realibilitas sebelumnya.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan sertifikat kelayakan etik penelitian dari komisi etik penelitian Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan nomor 104/UMB/KE/VII/2019 pada tanggal 12 Juli 2019. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika yang lain, yaitu menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden (*confidentiality*), hasil penelitian memberikan manfaat berupa informasi kesehatan (*benefit*), tidak membedakan perlakuan terhadap responden (*justice*) dan menghormati harkat dan martabat responden yang terlibat dalam penelitian ini (*respect for human dignity*).

I. Jalannya Penelitian

Langkah prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap administratif

- a. Peneliti mengajukan permohonan kelayakan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya kepada Ketua Yayasan Bina Bangsa PT. Mustika Sembuluh.
- c. Peneliti melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan guru SMP Bina Bangsa 01 PT. Mustika Sembuluh yang ditunjuk untuk menjadi enumerator dalam penelitian ini untuk menyampaikan maksud, tujuan dan prosedur pelaksanaan penelitian.

2. Tahap teknis

- a. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator penelitian yang ditunjuk pada penelitian ini. Enumerator penelitian terdiri dari 2 orang yaitu Perawat pada klinik perusahaan dan Guru di SMP Bina Bangsa 01. Kualifikasi enumerator adalah memiliki jenjang pendidikan minimal Diploma III atau berpengalaman kerja minimal 5 tahun serta dapat membaca dan menulis.
- b. Peneliti/enumerator memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak dan kewajiban kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian ini. Selanjutnya responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

- c. Pengambilan data dilakukan pada saat jam pelajaran berakhir, responden dikumpulkan di dalam kelas dan duduk dengan jarak yang cukup agar masing-masing responden dapat mengisi kuesioner secara mandiri.
- d. Setelah proses pengambilan data selesai, enumerator akan mengecek kelengkapan isian kuesioner, jika ada kuesioner yang belum lengkap terisi maka responden diminta untuk melengkapi, dan jika sudah lengkap terisi maka kuesioner dapat dikumpulkan. Proses pengambilan data berlangsung selama 3 hari.

Setelah pengambilan data selesai, enumerator mengucapkan terima kasih atas partisipasi responden dan memberikan konsumsi serta souvenir penelitian.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis karakteristik demografi usia responden dan masing-masing variabel yang diteliti, yaitu tingkat pengetahuan tentang personal hygiene, sikap terhadap vulva hygiene, tingkat stress, tingkat pengetahuan tentang fluor albus, aktivitas fisik, dan kejadian keputihan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing faktor dengan kejadian fluor albus pada remaja usia awal di daerah perkebunan kelapa sawit.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk secara bersamaan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian fluor albus pada remaja usia awal di daerah perkebunan kelapa sawit.

K. Kesulitan dan Kelemahan Penelitian

1. Kesulitan Penelitian

Jumlah responden yang cukup banyak dan pengambilan data yang dilakukan pada saat hari sekolah sehingga perlu menyesuaikan waktu agar jam belajar responden tidak terganggu. Pengambilan data dilakukan pada saat semua jam belajar telah selesai.

2. Kelemahan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada saat jam pelajaran telah selesai sehingga beberapa factor seperti kelelahan dan mengantuk dapat terjadi pada saat responden melakukan pengisian data. Antisipasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan memberikan jeda istirahat pada responden selama kurang lebih 10-15 menit untuk melakukan penyegaran di tengah sesi pengisian data penelitian.